

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan penulis yaitu menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini sumber data diambil berlandaskan penelitian lapangan. Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Wahidin, Saifullah dan tabrani. Penelitian kualitatif suatu proses penelitian untuk memahami fenomena – fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan Gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. Penelitian kualitatif secara sederhana dapat dipahami sebagai jenis penelitian yang tujuannya tidak diperoleh melalui *prosedur statistic* dan lebih pada bagaimana penulis memahami dan menafsirkan makna peristiwa, interaksi, maupun tingkah subjek dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitiannya.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di MTsN 1 Barito Utara yang beralamat di Jl. Ahmad Yani, Melayu, Kec. Teweh Tengah, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah 73814.

C. Partisipan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah pihak-pihak yang menjadi sumber informasi utama dalam memperoleh data penelitian. Dalam penelitian ini, subjek penelitian terdiri dari, yaitu guru Bimbingan dan Konseling satu orang menjadi informan

utama, siswa Perantau 8 orang menjadi informan utama, guru mata pelajaran 3 orang menjadi informan pendukung, wali kelas 3 orang menjadi informan pendukung, dan kepala sekolah menjadi informan pendukung di MTsN 1 Barito Utara. Terdiri dari:

- a. Siswa Subjek utama penelitian adalah delapan siswa kelas IX yang berstatus sebagai siswa perantau di MTsN 1 Barito Utara yang direkomendasikan oleh guru Bimbingan dan Konseling dan mengalami kesulitan belajar siswa perantau.
- b. Guru Bimbingan dan Konseling, Satu orang guru Bimbingan dan Konseling yang bertanggung jawab di kelas IX, berperan sebagai informan utama yang memberikan data terkait bentuk layanan serta strategi yang diterapkan dalam membantu kesulitan belajar siswa perantau.
- c. Guru Mata Pelajaran, Penelitian ini melibatkan tiga subjek pendukung, yaitu guru mata pelajaran matematika, bahasa arab, dan fikih, untuk mengamati proses belajar mengajar dikelas dengan fokus penelitian pada kesulitan belajar siswa perantau.
- d. Wali kelas, Subjek pendukung dalam penelitian ini adalah wali kelas IX, yang berjumlah tiga orang yang bertindak sebagai informan kunci dalam memberikan data terkait kesulitan belajar siswa perantau.
- e. Kepala Sekolah, Kepala Sekolah MTsN 1 Barito Utara yang berperan sebagai informan pendukung khususnya dalam memberikan informasi

mengenai kebijakan sekolah serta dukungan terhadap pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Dan upaya guru BK dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar terutama kesulitan belajar pada siswa perantau di MTsN 1 Barito Utara.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah strategi guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa perantau di MTsN 1 Barito Utara.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data kualitatif yakni data yang berupa kalimat, kata ataupun gambar⁵⁰. Data penelitian yang digunakan disini bersumber dari dua macam yakni:

a. Data Primer

- 1) Data tentang bentuk kesulitan belajar yang dialami siswa perantau di MTsN 1 Barito Utara.
- 2) Data tentang strategi yang dilakukan Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa perantau di MTsN 1 Barito Utara.
- 3) Data mengenai pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling yang diberikan kepada siswa perantau dalam membantu mengatasi kesulitan belajar yang mereka alami.

⁵⁰ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2008), 14.

- 4) Data tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan strategi guru Bk dalam mengatasi kesulitan belajar siswa perantau, berdasarkan hasil wawancara dan observasi.
- 5) Data tentang mengenai kondisi dan perkembangan belajar siswa perantau setelah mendapatkan bantuan atau strategi dari guru BK.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data penunjang bagi data primer yang meliputi informasi tentang observasi, wawancara dan dokumentasi.

Tabel 2.1 Data Sekunder

No	Data Sekunder	Penjelasan
1	Observasi	Mengamati secara langsung kondisi belajar siswa perantau dan kegiatan layanan BK di sekolah.
2	Wawancara	Menggali informasi dari guru BK, siswa perantau, guru mata pelajaran, wali kelas, dan kepala sekolah.
3	Dokumentasi	Mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan siswa, sekolah, program BK, dan kegiatan penelitian.

2. Sumber Data

Untuk perolehan data baik data primer maupun sekunder. Dalam penelitian ini yang bersumber dari:

A. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui proses wawancara dan observasi di lapangan.

Adapun yang menjadi sumber data primer penelitian ini adalah:

- a. Guru Bimbingan dan Konseling sebagai informan utama yang memberikan informasi mengenai strategi kesulitan belajar siswa perantau.
- b. Guru Mata Pelajaran tiga orang sebagai pendukung kondisi siswa perantau saat mengikuti pembelajaran, perubahan, motivasi, konsentrasi, kedisiplinan, pemahaman materi, dan hasil belajar
- c. Guru Wali Kelas tiga orang sebagai pendukung kondisi siswa secara umum di kelas, perkembangan akademik, dan perilaku, kedisiplinan, kehadiran, serta koordinasi dengan Guru BK
- d. Siswa Kelas IX delapan orang sebagai informan yang memberikan informasi terkait kondisi kesulitan belajar siswa perantau.
- e. Kepala sekolah sebagai informan pendukung yang memberikan gambaran umum mengenai kondisi sekolah serta pelaksanaan layanan BK.

B. Data Sekunder:

1. Profil sekolah (visi, misi dan tujuan).
2. Data jumlah siswa perantau.
3. Data keadaan guru dan tenaga pendidik.
4. Catatan BK
5. Dokumentasi kegiatan layanan BK

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi: Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas siswa perantau, interaksi antara guru BK dan siswa, serta kondisi lingkungan sekolah. Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi agar data yang diperoleh lebih terarah. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung berbagai aktivitas, perilaku, maupun kondisi yang berlangsung pada objek penelitian. Melalui teknik ini, peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai situasi yang sebenarnya di lapangan sehingga data yang dikumpulkan lebih mencerminkan kondisi nyata. Pelaksanaan observasi dapat dilakukan dengan melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan yang diamati (observasi partisipatif) maupun tanpa keterlibatan langsung (observasi non partisipatif), sesuai dengan tujuan dan kebutuhan penelitian.

2. Wawancara: Wawancara dilakukan secara mendalam kepada guru BK dan siswa perantau untuk memperoleh informasi mengenai kesulitan belajar serta strategi penanganannya. Wawancara menggunakan pedoman wawancara agar sesuai dengan fokus penelitian. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi berupa tanya jawab antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai pengalaman, pandangan, pendapat, maupun pemaknaan terhadap suatu fenomena yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, wawancara yang paling sering digunakan adalah wawancara semi-terstruktur karena memberikan fleksibilitas kepada peneliti untuk mengembangkan pertanyaan berdasarkan respons informan. Dengan demikian, data yang diperoleh menjadi lebih rinci, kaya, dan sesuai dengan konteks penelitian
3. Dokumentasi: Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa dokumen sekolah, catatan layanan BK, data siswa, serta arsip yang dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data-data yang diperlukan terkumpul maka selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap jawaban jawaban yang telah disampaikan oleh informan atau narasumber maka peneliti dapat menyimpulkan dari hasil wawancara di lapangan. adapun tahap analisis yang dilakukan yakni sebagai berikut:

- a. Reduksi Data, data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dipilih, dirangkum, serta difokuskan pada informasi yang berkaitan dengan strategi guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar siswa perantau di MTsN. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian disisihkan sehingga diperoleh data yang lebih terarah.
- b. Penyajian Data: Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel, atau matriks sehingga memudahkan peneliti dalam memahami temuan penelitian mengenai strategi guru BK dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya.
- c. Penarikan Kesimpulan: Tahap terakhir dilakukan dengan menafsirkan data yang telah disajikan untuk memperoleh kesimpulan mengenai bentuk strategi guru BK, pelaksanaannya, serta faktor pendukung dan penghambat dalam mengatasi kesulitan belajar siswa perantau.

G. Teknik Validitas Data dan Keabsahan Data

Penelitian dengan metode kualitatif dapat dikatakan valid jika memenuhi salah satu dari beberapa kriteria yakni kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas serta konfirmabilitas. Pendekatan triangulasi yang dilakukan peneliti untuk memverifikasi keakuratan data. Dalam melakukan keakuratan data tersebut kita dapat melakukannya dengan cara triangulasi tersebut. Triangulasi data adalah pengecekan data secara ulang agar mendapatkan hasil yang objektif sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Teknik triangulasi terbagi tiga macam cara yakni, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber menurut Patton bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui kepala sekolah dan guru
2. Triangulasi Teknik ini menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena dari sudut pandang yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian di cek dengan observasi atau dokumentasi, teknik ini memastikan untuk mendapatkan data yang dianggap benar.